



PENGADAAN TAMAN BACA MASYARAKAT DI DESA KOTA LEKAT MUDIK

Muhammad Fadly ^{1*} Muhammad Akmal Hidayatullah ², Rosi Triana Sari ³, Aleka Perti Jeniah ⁴, Ariyanti Sagita ⁵

¹Fakultas Ilmu Sosisal dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

²Fakultas Hukum, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

³Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

⁴Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

⁵Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 2 September 2024
Accepted : 5 September 2024
Published : 12 September 2024

KEYWORDS

literacy, reading, Community Reading Park

literasi, membaca, Taman Baca Masyarakat

CORRESPONDENCE

Phone:

e-mail:

mhmadfadly987@gmail.com

A B S T R A C T

The low interest in reading among the community in Kota Lekat Mudik Village can be seen from the results of observations conducted by KKNT students of group 115 period 102 University of Bengkulu. This makes the main goal in the service of KKNT students at the University of Bengkulu. The methods used in this paper are field observation and problem identification. The results obtained from the first observation to the procurement ran smoothly without significant obstacles, so it can be concluded that KKNT students of the University of Bengkulu succeeded in procuring a Community Reading Park in Kota Lekat Mudik Village, Hulu Palik District, North Bengkulu Regency, Bengkulu Province.

A B S T R A K

Rendahnya minat baca masyarakat di Desa Kota Lekat Mudik yang dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT kelompok 115 periode 102 Universitas Bengkulu. Hal tersebut menjadikan tujuan utama dalam pengabdian mahasiswa KKNT Universitas Bengkulu ini. Metode yang digunakan dalam karya tulis ini adalah observasi lapangan dan identifikasi masalah. Hasil yang didapatkan dari pertama melakukan observasi hingga pengadaan berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti, sehingga dapat disimpulkan mahasiswa KKNT Universitas Bengkulu berhasil melakukan pengadaan Taman Baca Masyarakat di Desa Kota Lekat Mudik, Kecamatan Hulu Palik, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu..

2024 All rights reserved This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Rendahnya minat baca masyarakat di Indonesia yang dapat dilihat dari berbagai survey menjadi penyebab terjadinya keprihatinan dan pembicaraan hangat di kalangan orang tua, pegiat literasi, maupun pemerhati pendidikan. Sebagaimana yang dirilis oleh Suara.com pada tanggal 21 Februari 2018, bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya satu berbanding sepuluh ribu atau sebesar 0,01 persen dan berada pada urutan ke-60 dari total 61 negara dalam penelitian "Most Literate Nations in The World" yang dilakukan Central Connecticut State University pada tahun 2016. Berita tersebut dikuatkan oleh Kompas yang mengabarkan bahwa per minggu orang Indonesia rata-rata hanya membaca buku 3 - 4 kali, dalam jangka waktu membaca per hari rata-rata kurang dari satu jam. Sedangkan, rata-rata dalam setahun hanya 5-9 buku yang dibaca sampai selesai. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Puan Maharani selaku Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan di gedung Perpustakaan Nasional, Jakarta, berdasarkan hasil penelitian perpustakaan nasional tahun 2017, Senin.

Rendahnya minat baca juga dirasakan di Desa Kota Lekat Mudik, Kecamatan Hulu



Palik, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Lebih seringnya anak - anak disana bermain dengan gadget daripada buku, membuat pegiat literasi di daerah tersebut merasa resah. Selain itu kenakalan remaja yang bahkan menjurus kearah tindakan kriminal juga menjadi permasalahan yang harus segera ditangani agar tidak bertambah parah. Remaja harus memiliki Pendidikan yang berorientasi kepada masyarakat dan mampu mengedepankan pendidikan yang mempunyai dasar pada kecakapan hidup untuk menjadikan individu yang mandiri.

Taman Baca Masyarakat yang diadakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Kelompok 115, Periode 102 Universitas Bengkulu memiliki tujuan meningkatkan literasi masyarakat khususnya remaja di Desa Kota Lekat Mudik untuk menunjang kehidupan individual yang berguna bagi keluarga, bangsa dan tanah air.

METODE

Metode pengabdian diawali dengan observasi lingkungan masyarakat Desa Kota Lekat Mudik, observasi ke masyarakat, hingga bertanya dengan anak-anak di sekitar sekretariat KKN. Metode pelaksanaannya menggunakan metode praktek. Metode praktek yang dilakukan yaitudengan cara mengajar secara langsung di SD Negeri 161 Bengkulu Utara, Selain itu, juga diberikan edukasi tentang pentingnya memahami numerasi dasar. Runtutan kegiatan sebagai berikut:

1. Sasaran Program Sasaran program yang akan dilakukan selama KKN TEMATIK ini adalah masyarakat dan remaja Desa Kota Lekat Mudik.
2. Proses Observasi Observasi dilakukan sejak minggu pertama KKN. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keresahan masyarakat desa Kota Lekat Mudik, Kecamatan Hulu Palik, Kabupaten Bengkulu Utara, khususnya yang berkaitan dengan kependidikan. Hal ini agar program kegiatan yang dilakukan menghasilkan luaran yang tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat. Observasi dilakukan dengan cara datang ke rumah masyarakat, sekolah, dan bertanya langsung kepada anak-anak mengenai kesulitan dalam pembelajaran.
3. Tahapan Pelaksanaan Pelaksanaan progam kerja KKN Tematik dilaksanakan kurang lebih 7 minggu terhitung dari tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan 16 Agustus 2024. Dapat dilihat pada di bawah ini :
 - a. Observasi mengenai permasalahan pembelajaran anak sekolah
 - b. Koordinasi dengan pihak sekolah mengenai kegiatan Literasi di sekolah.
 - c. Kegiatan Literasi informasi yang dilakukan di sekolah dan di rumah.
4. Evaluasi kegiatan Setelah kegiatan dilakukan, maka dilakukan pula kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi apakah terdapat kekurangan, kelebihan, kesesuaian dengan sasaran kegiatan. Hal ini dilakukan agar dapat diperbaiki pada masa selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Observasi Literasi Masyarakat Dan Remaja

Observasi literasi dilaksanakan pada Rabu, 24 juli 2024 dilaksanakan di SDN 161 Desa Kota Lekat. Dari hasil observasi mendapatkan hasil bahwa pengetahuan siswa mengenai literasi informasi dan bahan bacaan masih sangat minim. Beberapa siswa masih belum mengetahui bahan bacaan di perpustakaan. Mirisnya mereka sangat jarang bahkan hampir tidak pernah datang berkunjung ke perpustakaan.



II. Pengadaan Taman Baca Berupa Rak Dan Buku Bacaan

Pengabdian dengan pendampingan dalam pembuatan taman baca di Kantor kepala desa Kota Lekat Mudik dilaksanakan pada hari Jumat, Tanggal 9 Agustus 2024. kegiatan ini melibatkan kalangan masyarakat dan mahasiswa KKN. Pada kegiatan ini proses dan hasil dari pembuatan taman baca kantor kepala desa sebagai sarana pembinaan minat baca melibatkan partisipasi masyarakat dan perangkat desa.

Pengadaan buku melalui pengusulan proposal ke beberapa instansi, instansi yang bersedia dan mendonasikan buku. Instansi tersebut antara lain Perpustakaan Universitas Muhamadiyah Bengkulu dan Perpustakaan SMA kota Bengkulu.



Gambar 1.1 Penyerahan donasi buku dari pihak Perpustakaan UMB ke Mahasiswa KKNT kelompok 115periode 102 Universitas Bengkulu.



Gambar 1.2 Penyerahan donasi buku dari pihak perpustakaan SMA 5 kota Bengkulu ke Mahasiswa KKNT kelompok 115 periode 102 Universitas Bengkulu.

Pembuatan rak buku dilakukan dengan menempah melalui jasa meubel yang ada di sekitar desa Kota Lekat Mudik, setelah selesai pembuatan rak langsung dibawa ke sekretariat KKNT kelompok 115.



III. Penyerahan Rak Dan Buku Bacaan Ke Perangkat Desa

Penyerahan rak dan Buku bacaan dilakukan bertempat di kantor kepala desa Kota Lekat Mudik pada hari Jumat, 9 Agustus 2024. Penyerahan dilangsungkan dengan didampingi oleh seluruh perangkat desa tanpa dihadiri oleh kepala desa yang berhalangan hadir.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengabdian Kepada Masyarakat, maka kesimpulan hasil pembahasan adalah beberapa masyarakat dan remaja desa Kota LekatMudik memiliki kekurangan dalam pemahaman literasi, disini tujuan pengabdian masyarakat untuk menumbuhkan rasa ingin tahu melalui pengadaan bahan bacaan seperti Taman Baca Masyarakat. Pengadaan Taman Baca Masyarakat telah dilaksanakan dan sekarang telah berjalan. Pengadaan rak buku dan bahan bacaan berupa buku telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT kelompok 115 periode 102 Universitas Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Irman syarif1, E. E. (2019). Pengadaan Taman Baca Dan Perpustakaan Keliling Sebagai Solusi Cerdas Dalam. *Maspul Jurnal of comunity empowerment*, 109-112.
- M. Misriyani, S. E. (2019). Pengelolaan Taman Baca Masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 161-170.
- Putri1*, M. (2023). KEGIATAN MICROTEACHING TENTANG NUMERASI DASAR *JOURNAL OF COMMUNITY SERVICES*, 226-2s31.